

SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR**

Oleh:

HAYATUN NUFUS FAUZIAH

NPM. 1702040029



Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

HAYATUN NUFUS FAUZIAH

NPM. 1702040029

Pembimbing : Hermanita, S.E., M.M.

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Hayatun Nufus Fauziah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

Nama : **Hayatun Nufus Fauziah**
NPM : 1702040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN
PUNGGUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Oktober 2021
Pembimbing,



Hermanita, S.E., MM
NIP. 197302201999032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR**

Nama : Hayatun Nufus Fauziah

NPM : 1702040029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2021

Pembimbing,



Hermanita. S.E., MM

NIP. 197302201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringanulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metroainiv.ac.id,
e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.4049/n.28.3/D/PP.00.9/12/2021

Skrripsi dengan Judul: DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR, Disusun oleh Hayatun Nufus Fauziah NPM 1702040029. Jurusan Ekonomi Syariah telah di Munaqosyahkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 16 November 2021

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Hermanita, M.M
Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
Pembahas II : Liana Dewi Susanti, M.F.Sy
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. M. Jalil, M.Hum
NID 996208121998031001



ABSTRAK

DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR

Oleh:

HAYATUN NUFUS FAUZIAH

NPM. 1702040029

Berdirinya industri di suatu daerah akan berdampak pada semua aspek dalam pengembangan wilayah, seperti sosial dan ekonomi, seperti halnya dengan pabrik pupuk organik di Desa Totokaton. Keberadaan industri pabrik pupuk organik di Desa Totokaton memiliki dampak dari sisi sosial dan ekonomi yang meliputi: tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepemilikan kekayaan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana dampak keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan sifat penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam teknis pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pabrik pupuk organik memberikan dampak kepada masyarakat Desa Totokaton dalam aspek kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mencakup tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan kepemilikan kekayaan. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat tidak terlalu terdampak.

Kata Kunci: Dampak, Industri, Sosial Ekonomi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAYATUN NUFUS FAUZIAH

NPM : 1702040029

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029

MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ قَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”

Q.S. Al-Hadiid (57) ayat 7

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melipatkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua yang kucinta, Ayahanda Taufiq Hidayah dan Ibunda Siti Juariyah yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak ku Ibnu Hidayatullah dan kakak iparku Latifatul Sa'adah serta adikku Ikhwanur Hidayah yang telah selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Ibu Hermanita S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Perangkat Kampung Desa Totokaton, para pelaku industri pabrik pupuk organik di Desa Totokaton dan semua orang yang telah memberikan informasi yang sangat berharga untuk penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur”

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita, M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Akhir kata, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 26 Oktober 2021

Peneliti



Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Industri.....	8
1. Pengertian Industri.....	8
2. Jenis-Jenis Industri.....	9
3. Dampak Industri	11
4. Manfaat Keberadaan Industri	12

B. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	13
1. Pengertian Sosial	13
2. Pengertian Ekonomi.....	15
3. Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Singkat Desa Totokaton	30
B. Gambaran Umum Tentang Pabrik Pupuk Organik	32
C. Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Penghalusan (<i>Crushing</i>).....	33
Gambar 4.2 Proses Pencampuran (<i>Mixing</i>).....	34
Gambar 4.3 Proses Pembentukan Granul.....	35
Gambar 4.4 Proses Pengeringan.....	36
Gambar 4.5 Proses Pendinginan.....	36
Gambar 4.6 Proses Screening.....	37
Gambar 4.7 Proses Pengisian Produk.....	37
Gambar 4.8 Proses <i>Packaging</i>	38
Gambar 4.9 Proses Peletakan Pupuk di Gudang.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Surat Izin *Research*
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data
7. Outline
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu negara yang sedang mengusahakan perkembangan ekonominya dengan industrialisasi ialah Indonesia. Sektor industri disebut juga dengan sektor pemimpin (*leading sector*) serta tulang punggung pembangunan nasional karena dapat memicu dan meningkatkan pembangunan dari sektor-sektor yang lainnya.¹ Proses industrialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dalam tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu.²

Dari sudut pandang pemerintah industrialisasi sering dianggap sebagai pintu masuk untuk membawa masyarakat ke arah kemakmuran, paling tidak sebagai motor penggerak dalam pembangunan ekonomi. Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah.³

¹ Irma Mar'atus Sholihah, Syaparuddin, dan Nurhayani, "Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12 (2017): 11.

² Fittiara Aprilia dan Sri Rahayu Sari, "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat," *Jurnal Teknik PWK* Vol. 3 No. 1 (2014): 107.

³ *Ibid.*,

Industrialisasi tidak hanya bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu memicu hal lainnya pada aktivitas masyarakat seperti bertambahnya penduduk sebagai imbas datangnya masyarakat dari wilayah lain sebagai pekerja di pabrik, adanya ragam perekonomian masyarakat, dan perputaran dalam pola hidup masyarakat serta masalah lainnya yang merupakan hubungan timbal balik dan keseluruhan ketiga masalah tersebut.⁴

Desa Totokaton merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Industri menengah yang ada di desa ini salah satunya adalah pabrik pupuk organik yang mulai beroperasi sejak tahun 2017. Pabrik pupuk organik yang berada di Desa Totokaton ini merupakan pabrik yang bermitra kerja dengan PT. Petrokimia Gresik sebagai pabrik yang memproduksi pupuk organik bersubsidi (petroorganik). Pabrik ini beroperasi dari Senin hingga Sabtu dengan jam operasional mulai dari pukul 08.00 sampai 17.00. Memiliki pekerja aktif dengan jumlah 12 orang dan gaji sebesar Rp. 300.000,- sampai Rp. 500.000,- per minggu dengan skala produksi 8-10 ton/hari dan jatah produksi 8.000 ton per tahun.⁵

Lokasi industri di suatu daerah tidak terlepas dari dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Demikian halnya dengan keberadaan pabrik pupuk organik di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah akan memberikan dampak bagi masyarakat setempat baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan itu meliputi berbagai aspek

⁴ Endang Sutrisna, "Dampak Industrialisasi terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Industri dan Perkotaan XXI* (Agustus 2008): 1744.

⁵ Wawancara kepada Pak Dadang, selaku mandor pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 28 Februari 2021

kehidupan penduduknya. Perubahan yang dirasakan secara langsung adalah terbukanya lapangan pekerjaan dan daya serap tenaga kerja bagi penduduk. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan diharapkan dapat menjadi peluang besar untuk perbaikan pendapatan, dan fasilitas hidup agar lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, dampaknya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan. Menurut Permadi, salah satu warga di Desa Totokaton yang bekerja di pabrik pupuk organik. Dampak dari adanya industri menengah ini adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, masyarakat juga tidak hanya bekerja sebagai petani tetapi juga sebagai buruh/pekerja di pabrik tersebut.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Permadi, salah satu pekerja di pabrik pupuk organik. Ia mengatakan aktivitas pabrik pupuk organik sangat berkaitan erat dengan masyarakat Desa Totokaton, karena dalam kegiatan produksinya keterlibatan masyarakat Desa Totokaton sangat berperan di dalamnya, baik sebagai karyawan maupun buruh yang bekerja di pabrik. Hal ini tentunya akan memberikan dampak terhadap aspek sosial-ekonomi masyarakat setempat.⁶

Dalam berlangsungnya proses produksi suatu industri di suatu daerah selalu terdapat dampak terhadap masyarakat sekitar. Dampak tersebut dapat berupa dampak yang menguntungkan maupun dampak yang merugikan.

⁶ Wawancara dengan Permadi, selaku pekerja di Pabrik Pupuk Organik pada 28 Februari 2021 pukul 14.32 WIB

Dampak tersebut dapat dirasakan baik oleh pengusaha, pemerintah, maupun masyarakat umum lebih-lebih masyarakat yang berada di sekitar lokasi industri. Dampak yang positif dalam arti memberikan kontribusi dalam kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat patut untuk terus dikembangkan. Sebaliknya, dampak yang bersifat negatif harus diminimalisir serta dihindari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas penelitian dengan judul **“Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah keberadaan pabrik pupuk organik memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang muncul dari keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang diharapkan dapat menunjang pengembangan konsep pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pengaruh dari keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai contoh bagi industri-industri lainnya agar memperhatikan dan mengembangkan pengaruh sosial ekonomi serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar pabrik. Lalu manfaat penelitian ini untuk peneliti lain yakni bisa menjadi sumber informasi, rujukan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang penjabaran terkait hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Sebagai pembanding dan kajian dalam penyusunan serta penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti menelaah dan membahas beberapa skripsi berikut ini:

1. Penelitian skripsi dengan judul “Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan (Studi kasus pada Masyarakat 37B Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)” oleh Yesi Oktaviana yang dilakukan pada tahun 2016. Hasil temuan Yesi menunjukkan Industri makanan ringan (klanting) sangat berperan untuk memberikan peningkatan kehidupan ekonomi. Peningkatan kehidupan sosial ekonomi terjadi tidak hanya kepada pemilik industri makanan ringan

(klanting) akan tetapi juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang terjadi dimasyarakat seperti halnya untuk mengurangi tingkat pengangguran, dimana semakin luas industri maka semakin besar pula tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga bisa merangkul karyawannya dari pemuda-pemudi desa 37B Gantimulyo yang setelah lulus SMA tidak bisa melanjutkan untuk kuliah, maka mereka bisa bekerja di industri makanan ringan (klanting) tersebut.⁷

2. Penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)” oleh Imam Nawawi yang dilakukan pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan tingkat korelasi yang tinggi dari mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan pendidikan berkorelasi rendah dengan keberadaan industri. Kemudian juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari keberadaan industri terhadap kondisi budaya masyarakat.
3. Penelitian skripsi dengan judul “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”

⁷ Yesi Oktaviana, “Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan (Studi kasus pada Masyarakat 37B Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)” (SKRIPSI, Metro: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2016).

oleh Asdi Yuda di tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Keberadaan CV Central Intan memberikan dampak positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ratna Daya Dusun II dan Dusun V. Dampak positif dari keberadaan CV Central Intan yaitu penyerapan tenaga kerja, perubahan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Sedangkan dampak negatif dari keberadaan CV Central Intan yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, penurunan kondisi kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar serta biaya yang dikeluarkan akibat pencemaran.⁸

⁸ Asdi Yuda, “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” (SKRIPSI, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Industri

1. Pengertian Industri

Segala bentuk aktivitas ekonomi yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga melahirkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri merupakan pengertian industri menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.⁹ Industri selaku tempat untuk memproduksi dan mengelola bahan mentah menjadi bahan baku maupun bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Industri merupakan bentuk aktivitas masyarakat selaku bagian dari sistem perekonomian maupun sistem mata pencarian serta merupakan suatu usaha manusia dalam menggabungkan atau mengelola sumber daya lingkungan menjadi barang yang bermanfaat untuk manusia.¹⁰

Dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar.¹¹ Sedangkan dari sudut pandang teori ekonomi mikro, Hasibuan mendefinisikan industri sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat.

⁹ “Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian”

¹⁰ Subhan Widiensyah, “Dampak Keberadaan Industri terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat,” *Jurnal Hermeneutika* 3 (November 2017): 35–46.

¹¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 194.

Namun demikian, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.¹²

Dari beragam pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah seluruh usaha atau aktivitas manusia yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mengolah bahan mentah menjadi bahan separuh jadi untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan menggunakan peralatan tertentu sehingga nilai guna (*utility*) dari barang tersebut menjadi meningkat.

2. Jenis-Jenis Industri

Jenis-jenis industri bagi setiap daerah berbeda-beda tergantung dari sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Adapun klasifikasi industri secara konvensional dikelompokkan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

- b) Industri Primer: Industri yang mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, misalnya pertanian, pertambangan.
- c) Industri Sekunder: Industri yang mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi.
- d) Industri Tersier: Industri yang sebagian besar meliputi industri jasa dan perdagangan atau industri yang mengolah bahan industri sekunder.¹³

¹² Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 4.

¹³ Fittiara Aprilia dan Sri Rahayu Sari, "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat," 108.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, industri digolongkan menjadi empat menurut banyak tenaga kerjanya, yaitu:

- a) Industri Rumah Tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerjanya antara 1-4 orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarganya, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya.
- b) Industri Kecil yaitu industri yang menggunakan tenaga kerjanya berjumlah 5 sampai 19 orang. Ciri industri ini adalah memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerja berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.
- c) Industri Sedang, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerjanya berjumlah sekitar 20 orang sampai 99 orang. Ciri industri ini adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu.
- d) Industri Besar, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerjanya berjumlah lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan (*fit and profer test*).¹⁴

¹⁴ M. Arif Hakim, "Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami," *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 7 (Juni 2009): 5.

3. Dampak Industri

Industrialisasi secara umum telah memberikan dampak baik bagi perkembangan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Definsi dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas yang dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik, maupun biologis. Dampak secara umum dapat bersifat positif maupun negatif.

a. Dampak positif

Seperti yang tersurat dalam garis-garis haluan negara (GBHN) bahwa dalam setiap tahapan pelita pembangunan industri diharapkan mampu memperbaiki struktur perekonomian indonesia. Realisasinya adalah pembangunan industri memberikan dampak yang menguntungkan, antara lain:

- 1) Terbukanya lapangan kerja
- 2) Terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat
- 3) Pendapatan masyarakat dan kesejahteraan meningkat
- 4) Menghemat devisa negara
- 5) Mendorong untuk berpikir maju bagi masyarakat
- 6) Terbukanya usaha-usaha lain diluar bidang industri.¹⁵

b. Dampak negatif

Pembangunan industri juga memberikan dampak yang merugikan antara lain:

- 1) Terjadinya pencemaran lingkungan

¹⁵ Eva Banowati, *Geografi Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 187–89.

- 2) Munculnya sifat konsumerisme
- 3) Hilangnya kepribadian masyarakat
- 4) Terjadinya peralihan mata pencaharian
- 5) Terjadinya urbanisasi di kota-kota.¹⁶

Adanya industri memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar lokasi industri. Dampak dari pembangunan industri yang positif dalam arti mendukung ke arah kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat haruslah terus dikembangkan, sedangkan dampak yang sifatnya negatif perlu dihindari dan diminimalisir.

4. Manfaat Keberadaan Industri

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian guna, faedah, laba, dan untung.¹⁷ Manfaat berarti faedah yang didapatkan melalui perihal mempraktikkan maupun menerapkan sesuatu. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa manfaat yang didapatkan pastinya akan memberikan perubahan berkenaan dengan fungsi tertentu.

Manfaat adanya industri dapat menyebabkan terjadinya perubahan di beraneka aspek sosial ekonomi di dalam masyarakat. Perubahan itu mencakup perubahan tingkat pendapatan, mata pencarian, maupun jumlah sarana dan prasarana.

Dari sisi bidang sosial, diprediksi industrialisasi dapat mengakibatkan terjadinya perubahan struktur sosial dimana sebagian

¹⁶ Eva Banowati, 189–90.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4 ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 858.

besar masyarakat akan mengandalkan mata pencahariannya pada sektor industri. Sedangkan dari sudut ekonomi, adanya industri pastinya akan mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam struktur perekonomian masyarakat.¹⁸

Hadirnya industri juga mengantarkan manfaat terhadap pemerintah daerah. Hal inilah yang mengakibatkan pemerintah menjunjung gerakan perindustrian yang sedang dilakukan masyarakat. Terlebih lagi di dalam suatu daerah biasanya ada beraneka macam industri. Manfaat adanya industri bagi pemerintah yakni sebagai devisa daerah, mengurangi angka pengangguran, dan menstabilkan perekonomian daerah. Sedangkan manfaat adanya industri bagi masyarakat setempat seperti terciptanya lapangan pekerjaan, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup, menambah keterampilan masyarakat serta meningkatnya kegiatan perdagangan dan produksi masyarakat sejalan dengan perkembangan industri di suatu daerah.¹⁹

B. Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Sosial

Kata sosial berasal dari kata *society* yang berarti masyarakat. Kata sosial dalam arti masyarakat atau kemasyarakatan berarti segala sesuatu yang bertalian dengan sistem hidup bersama atau hidup bermasyarakat

¹⁸ Imam Nawawi, Yadi Riyadi dan Siti Komariah, "Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung," *Jurnal Sosietas* 5 (2015).

¹⁹ Pak Dosen, "9 Manfaat Industri Bagi Masyarakat/Pemerintah/Pemiliknya Secara Umum | Ilmu Geografi," *DosenGeografi.com*, 23 Maret 2019, <https://dosengeografi.com/manfaat-industri/#Pemerintah>.

dari orang atau sekelompok orang yang didalamnya sudah tercakup struktur, organisasi, nilai-nilai sosial, dan aspirasi hidup serta cara mencapainya. Sejalan dengan apa yang dikemukakan di atas, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosial diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.²⁰

Sudarno (dalam Salim) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) di dalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.²¹

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa diharapkan berbuat baik terhadap sesamanya. Dalam keberadaan dengan lingkungan sekitarnya, terdapat relasi timbal balik yang amat erat. Pada relasi timbal balik ini menentukan dan ditentukan hakekat kemanusiaannya. Jadi dapat dikatakan bahwa pribadi manusia hanya dapat berkembang apabila ia berada dalam kelompok sosial. Di dalam kelompok sosial manusia mengalami proses yang disebut sosialisasi. Koentjaraningrat menyebutkan pengertian sosialisasi sebagai seluruh proses, bila seorang individu itu dari masa kanak-kanak sampai dewasa, berkembang,

²⁰ Ahmad Zaki, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam: (Analisis Kajian Teori-Teori Kekinian)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 74.

²¹ Testian Yushli Ana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 dan 2015)," *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta* Vol. 2 No. 1 (2016): 9.

berhubungan, mengenal dan menyesuaikan diri dengan individu-individu yang hidup dalam masyarakat sekitarnya.²²

Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan.

2. Pengertian Ekonomi

Istilah “ekonomi” berasal dari kata bahasa Yunani, yaitu *oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikos* dan *nomos*. Istilah *oikonomia* ini pertama kali digunakan oleh Xenophon sekitar 400 SM. *Oikos* artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan ladang, sedangkan *nomos* berarti undang-undang atau peraturan. Dalam perkembangannya, istilah ini memiliki arti upaya-upaya dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Dalam skala makro, hal itu juga berlaku untuk masyarakat dalam skala lebih luas. Ekonomi dalam pengertian yang sekarang ini memiliki tiga aspek utama, yaitu produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa. Ketiga aspek ini merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan.²³

Ekonomi berkaitan dengan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan, tentang usaha manusia kearah kemakmuran dan pemuasan kebutuhan manusia.²⁴ Menurut Rosyidi, ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu

²² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 186.

²³ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 15.

²⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, 9.

pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karna perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran.²⁵ Gilarso mengatakan bahwa ilmu ekonomi berhubungan dengan usaha manusia untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan sumber daya yang terbatas.²⁶

Dengan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah usaha manusia dalam mengatur rumah tangganya untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan maupun memanfaatkan ketersediaan sumber daya yang ada.

3. Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.²⁷ Ia menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan.²⁸

Koentjaraningrat menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat.

²⁵ Suheman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 8.

²⁶ Gilarso T., *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), 45.

²⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 89.

²⁸ Soerjono Soekanto, 237.

Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sosial ekonomi masyarakat ialah upaya dari seseorang untuk mengurangi kesulitan hidupnya serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, sosial ekonomi masyarakat yakni seluruh hal yang berkaitan dengan masyarakat terutama berkaitan dengan usaha untuk menuju kesejahteraan dengan memanfaatkan tenaga dan waktu yang dimiliki.

Menurut Wirutomo faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu: tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi dan aktivitas ekonomi.³⁰ Dalam hal ini, uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan kekayaan, dan tempat tinggal:

1) Tingkat Pendidikan

Menurut Ihsan, pendidikan ialah suatu usaha manusia dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi-potensi di dalam dirinya baik potensi raga (jasmani) atau pun potensi jiwa (rohani) sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan masyarakat.³¹ .

²⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*.

³⁰ Joris Pang, Jouke J. Lasut, dan Cornelius J. Paat, "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Holistik* Vol. 13 No. 1 (Maret 2020).

³¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 12.

Pendidikan juga merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi, karena dalam kaitan perubahan sosial budaya dan ekonomi pendidikan sebagai bagian dari sosial budaya turut berpengaruh padaperubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat.³²

Peranan yang penting dan mendasar dalam membentuk masyarakat memiliki pengetahuan serta wawasan seperti yang diharapkan ialah dengan memiliki pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin meningkat pula daya saingnya di dalam dunia pekerjaan. Di era pembangunan seperti sekarang ini tentunya sangat membutuhkan keikutsertaan dari masyarakat yang terdidik dan terampil serta berkualitas sehingga masyarakat dapat berpartisipasi penuh dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Berdasarkan tingkat pendidikan, UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 angka 8 menggolongkan dalam tiga bagian yaitu dasar, menengah dan tinggi:

- a. Pendidikan dasar yaitu pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah

³² Ridwan Idris, "Perubahan Sosial Budaya dan Ekonomi Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan," *Lentera Pendidikan* Vol. 14 No. 2 (Desember 2011): 219–31.

Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

2) Jenis Pekerjaan

Pekerjaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebab pekerjaan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Menurut Notoatmodjo, pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia.

Pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan tentang kegiatan atau tugas yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan.³³

³³ A. Hardiyanti, "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madello Kabupaten Soppeng," *Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar*, t.t., 6.

Jenis pekerjaan adalah suatu bentuk atau macam kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memperoleh penghasilan. Jenis pekerjaan dibagi menjadi dua. *Pertama*, pekerjaan yang menghasilkan barang. *Kedua*, pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiataannya membuat barang. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh konsumennya. Bekerja merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis serta sosial. Dengan bekerja, maka manusia bisa mendapatkan kepuasan yang meliputi kebutuhan fisik, rasa tenang dan aman, kebutuhan social dan kebutuhan ekonomi.

Adapun jenis pekerjaan dapat diberi batasan menjadi sebagai berikut:

- a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.³⁴

³⁴ Wijianto, "Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo," *Al-Tijarah* 2 No. 2 (2016): 193–94.

3) Tingkat Pendapatan

Hasil berwujud uang maupun barang yang dihasilkan dari suatu usaha manusia melalui pekerjaannya disebut dengan pendapatan. Pendapatan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Mahyu Danil mengungkapkan banyaknya penerimaan bagi seseorang yang dinilai dalam satuan mata uang dari penghasilan seseorang atau suatu bangsa di dalam suatu periode tertentu dapat diartikan sebagai pendapatan.³⁵ Christoper (dalam Wijianto) mengartikan bahwa pendapatan ialah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, laba, bunga, upah sewa, dan lainnya.³⁶

Berdasarkan penggolongannya, pendapatan penduduk dibedakan ke dalam empat golongan. *Pertama*, golongan pendapatan penduduk yang sangat tinggi (lebih dari Rp. 3.500.000/bulan). *Kedua*, golongan pendapatan penduduk yang tinggi, (antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000/bulan). *Ketiga*, golongan pendapatan penduduk yang sedang (antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000/bulan). *Keempat*, golongan pendapatan penduduk yang rendah (di bawah Rp. 1.500.000/bulan).³⁷

³⁵ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen IV* (2013): 37.

³⁶ Wijianto, "Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo," 194.

³⁷ Endang Sri Indarwati, "Status Social Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara," *Jurnal Psikologi Undip* 14 No. 1 (April 2015): 54.

Pendapatan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yakni pendapatan berupa uang dan pendapatan yang berupa barang. Pendapatan berupa uang adalah penghasilan yang diterima berupa uang yang biasanya dianggap sebagai balas jasa seperti gaji dan upah. Sedangkan pendapatan berupa barang ialah pendapatan yang diterima dengan berbentuk barang atau pendapatannya memiliki nilai yang sama dengan harga barang tersebut misalnya seperti perumahan, transportasi, barang konsumsi dan sebagainya.³⁸

Hal yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat salah satunya tinggi rendahnya pendapatan yang berimbas dalam mengatur perilaku ekonomi masyarakat itu sendiri. Maka dari itu pendapatan bisa menjadi indikator dalam hal sosial ekonomi masyarakat. Terjadinya dinamika di dalam aktivitas sosial masyarakat disebabkan oleh tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakatnya maka semakin stabil pula kehidupan ekonominya serta semakin tinggi pula kedudukannya di dalam masyarakat.

4) Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas merupakan kepemilikan dalam bentuk barang-barang yang memiliki manfaat untuk menopang aktivitas perekonomiannya. Adapun kekayaan tersebut mencakup barang-barang yang berharga dan berbagai jenis kendaraan milik

³⁸ Yudha Andriansyah Putra, Gustina Siregar, dan Sri Utami, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik," *UMSU 1* (1) (2019): 124.

individu. Barang-barang berharga merupakan kekayaan yang memiliki nilai ekonomi dalam beraneka bentuk maupun ukuran seperti tanah, perhiasan, peralatan elektronik dan lain-lain yang dapat menunjukkan adanya lapisan di dalam kehidupan bermasyarakat.³⁹

Berdasarkan kepemilikan kekayaannya, status sosial ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Golongan rendah, memiliki harta dan simpanan uang senilai kurang dari Rp. 5.000.000
- b) Golongan menengah, memiliki harta dan simpanan uang senilai Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000
- c) Golongan tinggi, memiliki harta dan simpanan uang senilai lebih dari Rp. 15.000.000.⁴⁰

³⁹ Fatimah Djafar, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 No. 1 (Februari 2014): 5.

⁴⁰ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁴¹

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 26.

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 157.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana, dan bagaimana dari suatu topik misalnya seperti menyangkut suatu pertanyaan atau hipotesis univariat dimana peneliti bertanya mengenai, atau menyatakan sesuatu mengenai besar, bentuk, distribusi, atau keperluan suatu variabel. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif mengasumsikan bahwa peneliti memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.⁴³

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai dampak keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁴⁴

Jadi berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian adalah asal dari suatu data yang digunakan sebagai acuan penelitian.

Data penelitian ini diperoleh melalui:

⁴³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 88–89.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴⁵

Dalam penentuan sumber data primer penulis menggunakan teknik *purposive sample*. *Purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria untuk sumber data primer yakni pekerja yang sudah bekerja sejak berdirinya pabrik pupuk organik tersebut.

Pada penelitian ini sumber data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang dampak keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur. Adapun yang menjadi sumber data primer disini yaitu para pekerja di pabrik pupuk organik dan masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan untuk memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴⁷ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 183.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

buku-buku, jurnal, skripsi, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang berkaitan dengan ketepatan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut.

1. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan peneliti mendengarkan jawaban dan merekam seluruh respon yang diberikan oleh responden yang diwawancarai.⁴⁸ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, serta lebih fleksibel dari wawancara terstruktur.⁴⁹

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁰

Peneliti menggunakan observasi non partisipatif dengan mengamati apa yang dikerjakan responden, mendengar apa yang diucapkan, dan

⁴⁸ Usman dan Abdi Rianse, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 75.

⁵⁰ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, 150.

berpartisipasi dalam aktifitas mereka, mengunjungi pabrik pupuk organik, mengamati aktifitas produksi, pekerja, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal disekitar pabrik pupuk organik Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi berarti metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan mencatat data-data yang sudah ada.⁵¹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman yang sangat penting karena memerlukan ketelitian serta kekritisian dari suatu penelitian yang dilakukan.⁵²

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan keterangan diatas, analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi, dan sebagainya. Selanjutnya dianalisa

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 245.

secara kualitatif yaitu hasil jawaban dari narasumber dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat, untuk membahas mengenai dampak keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, yang kemudian diambil kesimpulan dimulai dengan pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Desa Totokaton

1. Sejarah Berdirinya Desa Totokaton

Pada tahun 1954 Direktorat Transmigrasi pada Kementerian Transkopedia (Transmigrasi Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa) membuka Kampung Totokaton. Sebelum dibuka, daerah ini merupakan hutan belantara yang dihuni oleh penduduk yang terdiri dari beberapa kelompok kecil yang lazim disebut dengan umbulan, seperti Umbul Krui, Umbul Kejawen, Umbul Digul, Umbul Irian I, dan Umbul Irian II.

Setelah dibuka, penduduk yang berasal dari sekitar kawasan hutan tersebut berdatangan untuk berusaha membuka peladangan. Kemudian penduduk transmigrasi yang berasal dari luar negeri (*Nouvelle Calédonie*) pun berdatangan dengan jumlah 247 Kepala Keluarga atau 641 jiwa. Sebelum ditempatkan di rumah yang telah dipersiapkan oleh Jawatan Transmigrasi, para transmigran tersebut ditampung terlebih dahulu di rumah darurat (bedeng). Setiap kepala keluarga mendapatkan 1 (satu) bangunan rumah, tanah pekarangan seluas 0,25 Ha, tanah peladangan seluas 0,75 Ha, calon sawah 1 Ha, alat-alat pertanian serta bahan pokok pangan selama satu tahun.

Selanjutnya dua kelompok penduduk tersebut mengadakan musyawarah yang diprakarsai oleh Pak Sarwono (selaku Asisten Wedana untuk wilayah Punggur), khususnya musyawarah tentang pembentukan kampung. Hasil akhirnya disepakati untuk nama Kampung diambillah nama TOTOKATON, yang berasal dari kata TOTO = Tata dan KATON = Kelihatan. Jadi Kampung Totokaton dapat diartikan sebagai Kampung yang kelihatan tertata. Dari keadaan Pra-Kampung akhirnya menjadi Kampung Totokaton yang diresmikan pada tanggal 18 November 1954 oleh Bapak Sarwono selaku Pejabat Asisten Wedana Kecamatan Punggur.⁵³

2. Kondisi Geografis Desa Totokaton

Kampung totokaton merupakan salah satu dari sembilan kampung yang terletak di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah administrasi pemerintah 1.369,75 Ha. Kampung Totokaton merupakan dataran rendah yang berada pada ketinggian ± 50 M dari permukaan laut. Wilayah Kampung Totokaton berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Tanggul Angin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Nunggal Rejo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Pujo Kerto
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Badran Sari

⁵³ “Sejarah Kampung TOTOKATON - Desa Totokaton,” diakses 16 Oktober 2021, <https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>.

Luas wilayah Kampung Totokaton secara keseluruhan adalah 1.369,75 Ha, yang terdiri dari lahan pengairan sawah teknis 528 Ha, pekarangan perumahan 140,5 Ha, perladangan 240 Ha, dan lain-lain 488,25 Ha.

Kampung Totokaton terhubung dengan jalan provinsi yang menghubungkan akses jalan menuju ke Kabupaten Lampung Tengah. Jarak dari Kampung Totokaton ke pusat Kabupaten Lampung Tengah adalah 15 Km dengan kondisi jalan jenis aspal penetrasi macadam. Jarak dari Kampung Totokaton ke Kecamatan Punggur adalah 1 Km dengan kondisi jalan jenis aspal penetrasi macadam. Jarak Kampung Totokaton ke Ibu Kota Provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung adalah 50 Km dengan kondisi jalan yang sudah mengalami pengerasan. Hal ini tentunya mempermudah transportasi untuk ke wilayah di luar Kampung Totokaton, akan tetapi masih banyak pula jalan yang rusak, berlubang, dan masih ada jalan yang butuh perbaikan dan pengerasan.⁵⁴

B. Gambaran Umum Tentang Pabrik Pupuk Organik

1. Profil Pupuk Pabrik Organik Desa Totokaton

Pada akhir tahun 2013, Pengurus Koperasi Tani Makmur Sentosa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan bantuan berupa 1 unit mesin pengolah pupuk organik padat (granul) melalui Direktorat Kimia Dasar Kementerian Perindustrian RI di Jakarta,

⁵⁴ “Wilayah Kampung TOTOKATON - Desa Totokaton,” diakses 16 Oktober 2021, <https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>.

yang kemudian pada tanggal 9 Maret 2015 telah selesai dirakit dan diuji coba dengan hasil yang sesuai harapan.

Pada tanggal 10 Oktober 2016, Koperasi Tani Makmur Sentosa Totokaton diperintahkan untuk segera mengoperasikan mesin pengolah pupuk organik tersebut. Setelahnya pada tahun 2017, Koperasi Tani Makmur Sentosa Totokaton memberanikan diri untuk mengolah Pupuk Organik Padat (granul) dengan sumber daya manusia yang seadanya yang mengakibatkan pengoperasian mesin tidak maksimal. Hingga akhir tahun 2017 Koperasi Tani Makmur Sentosa bekerjasama dengan BUMN dalam hal ini PT. PUSRI Palembang untuk pengadaan pupuk organik bersubsidi pemerintah.

Namun, mesin penunjang produksi yang belum sesuai dengan standar pemerintah ditambah penyusutan hasil produksi yang sangat tinggi mengakibatkan Koperasi Tani Makmur Sentosa mengalami kerugian. Selanjutnya pada Mei 2018 mitra kerjasama dengan BUMN (PT. PUSRI) dialihkan ke PT. PETROKIMIA GRESIK. Sumber daya manusia yang dimiliki sangat rendah karena kerugian pada produksi sebelumnya, sehingga Koperasi Tani Makmur Sentosa bermitra dengan CV. PALUGADA SUKSES BERSAMA untuk pengadaan pupuk organik bersubsidi (petrogranik) hingga sekarang.

2. Alur Produksi

Produk petrogranik dikatakan berkualitas apabila memenuhi spesifikasi C – organik > 15%, C/N ratio adalah 15–25, kadar air 4–12 %,

pH 4–9, dan berwarna kecoklatan. Untuk memproduksi petrogranik dilakukan beberapa proses produksi sebagai berikut :

1. *Crushing* (Penghalusan)

Proses penghalusan merupakan langkah awal dalam proses produksi pupuk petrogranik. Bahan baku pupuk petrogranik yang dihaluskan yaitu pupuk kandang (kotoran sapi, ayam, kambing dan lain-lain). Selain untuk menghaluskan bahan baku yang akan diolah, proses ini juga dilakukan untuk memproses produk *oversize* dan *undersize* yang keluar sebagai produk cacat. Untuk melakukan proses ini dibutuhkan pekerja sebanyak dua orang, satu orang di bagian pemasukan bahan ke dalam mesin dan satu orang yang lain di bagian pemilahan bahan dari barang pengganggu, misalnya serpihan besi, kayu, batu, plastik dan lain – lain. Gambar 4.1 merupakan proses penghalusan.



Gambar 4.1 Proses Penghalusan (Crushing)

2. *Mixing* (Pencampuran)

Mixing atau pencampuran merupakan langkah kedua pada proses produksi pupuk petrogranik. Input yang digunakan pada langkah ini

adalah pupuk kandang yang telah dihaluskan dan dolomit. Bahan yang telah dicampur akan dimasukkan ke dalam tabung penyimpan, untuk kemudian akan dikirim ke *belt conveyor* untuk proses produksi selanjutnya. Pada tahap pencampuran ini dikerjakan oleh dua orang pekerja. Gambar 4.2 merupakan proses mixing yang dilakukan operator.



Gambar 4.2 Proses Pencampuran (*Mixing*)

3. *Granulation* (Pembentukan Granul)

Langkah kedua yang dilakukan adalah proses *granulation* atau pembentukan granul menggunakan mesin yang disebut *pan granulator*. Input yang digunakan pada proses ini adalah hasil pencampuran bahan baku pada tahap *mixing*. Pada tahap *granulation* hasil *mixing* disemprot dengan mikroba dan air. Mikroba digunakan sebagai media untuk membantu proses granulasi sekaligus untuk memperkaya unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Proses pembentukan granul dikerjakan oleh satu orang pekerja selaku operator mesin *pan granulator*. Gambar 4.3 adalah proses pembentukan granul pada lantai produksi petroganik.



Gambar 4.3 Proses Pembentukan Granul

4. Pengerinan

Proses pengerinan merupakan proses yang dilakukan setelah dilakukan proses granulasi. Input yang digunakan adalah produk berbentuk granul yang masih basah. Oleh karena itu pada bagian ini dilakukan proses pengerinan bahan baku agar siap dipasarkan. Selain berfungsi untuk mengeringkan granul, proses ini juga berfungsi untuk mengurangi gulma rumput yang ada. Proses pengerinan menggunakan satu mesin *dryer* yang bergerak sesuai rotasi yang berlawanan arah (*counter current*) dan sesuai arah (*co – current*) dengan suhu 300 hingga 350 derajat celcius. Pada proses pengerinan ini digunakan bahan bakar berupa kayu. Pada proses pengerinan ini dikerjakan oleh satu orang pekerja yang bertugas memasukkan kayu bakar agar oven tetap menyala selama proses pengerinan. Gambar 4.4 merupakan mesin pengering yang ada di lantai produksi petroganik.



Gambar 4.4 Proses Pengeringan

5. Pendinginan

Proses pendinginan dilakukan menggunakan mesin *cooler*. Proses ini bertujuan untuk mendinginkan granul yang keluar pada bagian pemanasan. Gambar 4.5 adalah mesin yang digunakan untuk melakukan pendinginan granul.



Gambar 4.5 Proses Pendinginan

6. Screening

Screening merupakan langkah penyaringan granul yang keluar dari *cooler*. Pada mesin penyaring, terdapat lubang penyaring granul undersize (ukuran 5 mm), dan penyaring untuk produk jadi atau produk baik (ukuran 2–5 mm). Produk undersize dan oversize merupakan produk yang akan diproses ulang, sedangkan produk baik

adalah produk yang akan diproses ke mesin *packaging*. Proses penyaringan dilakukan oleh satu orang. Gambar 4.6 merupakan gambar proses penyaringan pada produksi petrogranik.



Gambar 4.6 Proses *Screening*

7. *Packaging*

Setelah dilakukan proses penyaringan granul di mesin *screener*, maka granul yang masuk kategori baik akan dilanjutkan ke proses *packaging*. Proses ini dilakukan oleh dua orang pekerja yang bertugas untuk memasukkan produk ke dalam karung dan menjahit karung. Pengisian produk petrogranik adalah 40 kg per kantong. Pupuk yang sudah selesai produksi kemudian di panggul untuk diletakkan di gudang. Proses ini dilakukan oleh dua orang pekerja. Serta Gambar 4.7 merupakan proses pengisian produk dan gambar 4.8 merupakan proses penjahitan karung.



Gambar 4.7 Proses Pengisian Produk



Gambar 4.8 Proses *Packaging*



Gambar 4.9 Proses Peletakan Pupuk di Gudang

C. Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan ialah suatu usaha manusia dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi-potensi di dalam dirinya baik potensi raga

(jasmani) atau pun potensi jiwa (rohani) sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan juga merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi, karena dalam kaitan perubahan sosial budaya dan ekonomi pendidikan sebagai bagian dari sosial budaya turut berpengaruh padaperubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat.

Adapun hasil analisis penulis yang di peroleh dari wawancara kepada Bapak Subagiyo selaku Kepala Desa Totokaton beliau menuturkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Totokaton pada umumnya lulusan SD, SMP dan SMA. Ada pula yang lulusan perguruan tinggi meskipun belum terlalu banyak.⁵⁵ Berdasarkan data desa, pendidikan SMA masih mendominasi pendidikan Masyarakat Desa Totokaton dengan sekitar 1.562 orang sedang menempuh/sudah lulus SMA. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat Desa Totokaton memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya pendidikan.

Bapak Nurhasim (49 tahun) menuturkan bahwa beliau ingin menyekolahkan anaknya hingga sarjana agar mendapatkan penghidupan dan pekerjaan yang lebih layak.⁵⁶ Hal yang sama juga dituturkan oleh Bapak Sehonon (45 tahun) dan Bapak Ian (43 tahun), beliau berdua menambahkan bahwa pendidikan memiliki makna yang sangat penting bagi anak-anaknya. Selain untuk lebih meningkatkan status sosial keluarga, beliau menginginkan dengan pendidikan yang diterima oleh

⁵⁵ Wawancara kepada: Bapak Subagiyo selaku Kepala Desa Totokaton pada tanggal 2 Oktober 2020.

⁵⁶ Wawancara kepada Bapak Nurhasim, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021.

anak-anaknya dapat menjadi suatu proses menuju kesuksesan untuk kehidupan anak-anaknya kelak.⁵⁷

Adanya pabrik pupuk organik (petroganik) tidak banyak mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat, karena sebagian besar masyarakat yang bersekolah atau berpendidikan tinggi memiliki tujuan agar lebih pintar dan lebih sukses serta bukan ingin bekerja di pabrik pupuk organik. Namun, dengan adanya pabrik pupuk organik ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

2. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah suatu bentuk atau macam kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memperoleh penghasilan. Bekerja merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis serta sosial. Dengan bekerja, maka manusia bisa mendapatkan kepuasan yang meliputi kebutuhan fisik, rasa tenang dan aman, kebutuhan social dan kebutuhan ekonomi. Dengan berdirinya pabrik pupuk organik di Desa Totokaton secara tidak langsung telah membawa dampak pada jenis pekerjaan masyarakat sekitar. Dampak yang muncul dari adanya pabrik pupuk organik di Desa Totokaton bagi masyarakat sekitar adalah sebagai berikut:

Pekerjaan masyarakat yang sebelumnya hanya sebagai petani kemudian bertambah menjadi buruh atau karyawan pabrik. Adapun hasil

⁵⁷ Wawancara kepada Bapak Sehonon dan Bapak Ian, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

analisis penulis yang di peroleh dari wawancara kepada Bapak Sutris (33 tahun) dan Bapak Irul (38 tahun). Beliau berdua adalah masyarakat Desa Totokaton yang bekerja di pabrik pupuk organik (petroganik) sebagai buruh panggul dan buruh penjemur pupuk kandang yang telah dihaluskan. Mereka menuturkan bahwa pekerjaan Pak Sutri dan Pak Irul sebelumnya hanya bertani, kemudian menambah pekerjaan sampingan sebagai buruh disaat pabrik mendatangkan bahan produksi pupuk.⁵⁸

Selain bertambahnya jenis pekerjaan masyarakat terdapat juga pergeseran pekerjaan masyarakat yang sebelumnya bekerja serabutan dan merantau kemudian bergeser menjadi pekerja pabrik. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari dari wawancara kepada Bapak Nurhasim (49 tahun) dan Bapak Sehonon (45 tahun). Beliau berdua adalah masyarakat Desa Totokaton yang bekerja di pabrik pupuk organik (petroganik) sejak didirikan pada tahun 2017 silam. Sebelum adanya pabrik tersebut Bapak Nurhasim bekerja sebagai buruh serabutan sedangkan Bapak Sehonon pekerjaan sebelumnya merantau ke luar daerah.⁵⁹ Hal yang sama juga diutarakan oleh Bapak Ian (43 tahun) yang sebelumnya bekerja sebagai kuli serabutan dan Mas Niko (25 tahun) yang menuturkan bahwa pekerjaannya dari dulu memang sudah di pabrik karena tidak mendapatkan pekerjaan yang lain.⁶⁰

⁵⁸ Wawancara kepada Bapak Sutris dan Bapak Irul, selaku buruh lepas di pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

⁵⁹ Wawancara kepada Bapak Nurhasim dan Bapak Sehonon, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

⁶⁰ Wawancara kepada Bapak Ian dan Mas Irul, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

Munculnya jenis pekerjaan lain diantaranya menjadi supir truk dan mendirikan warung sembako. Adapun hasil analisis penulis yang peroleh dari wawancara kepada Ibu Supinah (42 tahun) dan Bapak Tugimin (46 tahun). Pekerjaan Ibu Supinah sebelum berdirinya pabrik pupuk organik adalah berjualan sayur di pasar, kemudian setelah keberadaan pabrik beliau membuka usaha di rumah dengan mendirikan warung yang menjual berbagai bahan sembako, dan berbagai keperluan rumah tangga. Sedangkan pekerjaan Bapak Tugimin sebelum berdirinya pabrik pupuk organik yakni sebagai seorang petani lalu setelah pabrik pupuk organik berdiri profesinya beralih menjadi supir mobil truk yang mengangkut bahan baku produksi pupuk organik (petroganik).⁶¹

3. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Keberadaan pabrik pupuk organik memberikan dampak terhadap perubahan tingkat pendapatan masyarakat, yaitu:

Peningkatan pendapatan terjadi karena awalnya ada masyarakat yang tidak bekerja maupun memiliki pendapatan yang kurang tinggi, kemudian bekerja di pabrik pupuk organik maupun mendirikan sektor perdagangan dan jasa pendukung lainnya. Dari kegiatan tersebut kemudian pendapatan masyarakat semakin meningkat. Pendapatan masyarakat di pengaruhi oleh

⁶¹ Wawancara kepada Ibu Supinah dan Bapak Tugimin, selaku pemilik warung sembako dan supir di pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

jumlah bahan baku produksi pabrik dan sektor usaha lain yang dilakukan.

Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara sebagai berikut:

No.	Nama	Pendapatan Rata-Rata Per-Bulan	
		Sebelum Adanya Pabrik	Sesudah Adanya Pabrik
1.	Nurhasim	Rp. 900.000	Rp. 2.400.000
2.	Sehono	Rp. 1.000.000	Rp. 2.400.000
3.	Ian	Rp. 800.000	Rp. 2.400.000
4.	Niko	Rp. 0,-	Rp. 2.400.000
5.	Sutris	Rp. 1.100.000	Rp. 1.800.000
6.	Irul	Rp. 900.000	Rp. 1.800.000
7.	Tuginin	Rp. 900.000	Rp. 1.700.000
8.	Supinah	Rp. 1.200.000	Rp. 3.500.000

Pendapatan dari masyarakat sekitar yang tidak bekerja di pabrik pupuk organik (petroganik) dipengaruhi oleh produksi pabrik. Apabila pabrik beroperasi maka pendapatan pun akan meningkat dibandingkan jika pabrik tidak berproduksi. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Supinah, beliau mengatakan bahwa pendapatan dari warung sembakonya akan meningkat ketika pabrik berproduksi, terlebih ketika waktu pembayaran gaji karena banyak pekerja pabrik yang berbelanja kebutuhan rumah tangga dalam jumlah yang lumayan banyak. Namun ketika pabrik tidak beroperasi karena tidak adanya bahan baku produksi, maka pendapatan Ibu Supinah akan mengalami penurunan. Dalam satu bulan, usaha yang dimiliki Ibu Supinah memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp. 4.500.000, tetapi jika

pabrik tidak beroperasi tingkat pendapatan beliau sebesar Rp. 3.000.000.⁶²

Setelah melihat tabel tersebut diketahui bahwa perubahan pendapatan informan yaitu masyarakat yang berada di Desa Totokaton yang sebelum adanya pabrik pupuk organik (petrogsnik) berkisar antara Rp. 0 – Rp. 1.100.000, dan setelah adanya pabrik pupuk organik (petroganik) pendapatan rata-rata per-bulan informan berkisar antara Rp. 1.700.000 sampai Rp. 4.500.000. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik pupuk organik (petroganik) telah memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Totokaton.

4. Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan kekayaan merupakan kepemilikan dalam bentuk barang-barang yang memiliki manfaat untuk menopang aktivitas perekonomiannya. Adapun kekayaan tersebut mencakup barang-barang yang berharga dan berbagai jenis kendaraan milik individu. Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini yaitu mencakup barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki masyarakat di Desa Totokaton. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kepemilikan kekayaan seseorang dalam masyarakat. Keberadaan pabrik pupuk organik (petroganik) memberikan dampak terhadap kepemilikan kekayaan masyarakat masyarakat, yaitu :

⁶² Wawancara kepada Ibu Supinah, selaku pemilik warung sembako di dekat pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

Adanya peningkatan dalam pendapatan masyarakat dapat menyebabkan kepemilikan kekayaan. Ketika pendapatan masyarakat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Sehonon dalam kepemilikan beliau menuturkan mengalami perubahan yang meningkat yaitu pembangunan rumah, alat komunikasi, dan alat elektronik. Kepemilikan kekayaan Bapak Sehonon sebagian besar di dapat dari bekerja di pabrik. Dalam membangun rumah Bapak Sehonon menuturkan bahwa beliau mengikuti arisan semen setiap bulan, arisan sembako setiap ada yang menarik serta menyisihkan penghasilannya untuk menyicil membeli material bangunan. Dalam jangka waktu 3 tahun beliau dapat membangun rumahnya. Alat komunikasi yang beliau miliki berupa *handphone* Xiaomi Redmi Note 3 yang dibeli secara *second* seharga Rp. 700.000. Adapun alat elektronik yang beliau miliki berupa *magic com*, kipas angin, dan *sound system* yang dibeli dengan cicilan secara berkala.⁶³

Adapun hasil analisis penulis terlihat dari wawancara kepada Mas Niko, dalam kepemilikan kekayaan ia menuturkan mengalami perubahan yaitu, kepemilikan sepeda motor dan alat komunikasi. Sepeda motor yang dimiliki Mas Niko merupakan tipe Honda Supra X 125 tahun 2018 seharga Rp. 8.500.000 yang dibeli *second* dengan DP Rp. 2.000.000 dan cicilan selama 1 tahun. Alat komunikasi yang dimiliki berupa *handphone* Xiaomi 9A seharga Rp. 1.200.000 yang dibeli secara *cash*. Kepemilikan kekayaan

⁶³ Wawancara kepada Bapak Sehonon, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

Mas Niko secara keseluruhan di dapat dari bekerja di pabrik, karena ia tidak memiliki pekerjaan lain, hanya menggantungkan pendapatannya dari pabrik pupuk organik. Begitu juga penuturan Bapak Nurhasim dan Bapak Ian yang memiliki kepemilikan kekayaan berupa sepeda motor, alat komunikasi dan alat elektronik. Sepeda motor yang dimiliki Bapak Nurhasim merupakan tipe Yamaha Jupiter Z tahun 2008 seharga Rp. 4.500.000, alat komunikasi berupa *handphone* Samsung Galaxy A01 seharga Rp. 750.000 yang dibeli secara *second* dan alat elektronik berupa televisi dan kipas angin. Sedangkan Bapak Ian memiliki motor tipe Honda Karisma seharga Rp. 4.000.000, alat komunikasi berupa *handphone* Oppo A37 seharga Rp. 700.000 yang dibeli secara *second* serta alat elektronik berupa *sound system* dan televisi.⁶⁴

Tingkat kepemilikan kekayaan di tentukan juga pada jenis pekerjaan yang prioritaskan. Masyarakat yang hanya bekerja sambian di pabrik pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi bukan untuk memenuhi tingkat kepemilikan. Seperti kepemilikan kekayaan Bapak Sutris, Bapak Irul dan Bapak Tugimin yang berupa penambahan perlengkapan rumah tangga dan hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi setiap hari. Dalam membangun rumah dan alat transportasi di dapat dari pekerjaan sebagai petani.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara kepada Mas Niko, Bapak Nurhasim dan Bapak Ian, selaku pekerja pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

⁶⁵ Wawancara kepada Bapak Sutris, Bapak Irul dan Bapak Tugimin, selaku buruh lepas dan supir di pabrik pupuk organik di Desa Totokaton pada tanggal 10 Oktober 2021

Dari keempat faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat, faktor tingkat pendapatan merupakan faktor yang paling terdampak dari adanya pabrik pupuk organik di Desa Totokaton. Pendapatan masyarakat yang meningkat tentunya memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat. Adapun dampak positif yang muncul dari adanya pabrik pupuk organik yakni terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar pabrik, terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat serta pendapatan masyarakat dan kesejahteraan yang meningkat.

Selain dampak positif industri terhadap sosial ekonomi masyarakat, keberadaan pabrik pupuk organik juga memberikan dampak negatif. Dari berbagai macam dampak negatif yang telah peneliti paparkan, dampak negatif yang muncul adalah dampak terhadap lingkungan khususnya mengenai rusaknya jalan desa. Menurut Bapak Abi salah satu masyarakat Desa Totokaton, dampak negatif dari adanya pabrik pupuk organik yakni rusaknya jalan akibat lalu lintas kendaraan truk yang keluar masuk pabrik pupuk organik. Selain itu, di musim kemarau truk yang hilir mudik itupun menyebabkan debu-debu berterbangan ke rumah warga di sepanjang jalan menuju pabrik. Sedangkan di musim hujan, jalan-jalan yang rusak tersebut menjadi genangan air yang cukup dalam. Beliau berharap agar pabrik pupuk organik membantu dalam perbaikan jalan desa, setidaknya dapat mengurangi kerusakan jalan yang terjadi.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Abi, selaku masyarakat Desa Totokaton Kecamatan Punggur pada tanggal 19 November 2021

Adanya pabrik pupuk organik di Desa Totokaton memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar lokasi industri. Dampak dari adanya industri yang positif dalam arti mendukung ke arah kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat haruslah terus dikembangkan, sedangkan dampak yang sifatnya negatif perlu dihindari dan diminimalisir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan pabrik pupuk organik memberikan dampak kepada masyarakat Desa Totokaton dalam aspek kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mencakup tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat, adanya pergeseran dan bertambahnya jenis pekerjaan, dan kepemilikan kekayaan yang bertambah berupa rumah, alat transportasi, alat komunikasi dan alat elektronik. Sedangkan untuk tingkat pendidikan, pabrik pupuk organik tidak terlalu memberikan dampak terhadap tingkat pendidikan masyarakat sekitar pabrik. Hal ini dikarenakan sebelum adanya pabrik pupuk organik, masyarakat Desa Totokaton sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Namun keberadaan pabrik pupuk organik dapat membantu masyarakat untuk memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Kepada pihak pabrik pupuk organik hendaknya menambah penerimaan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan agar lebih bisa mencapai target produksi pupuk. Serta mengurangi dampak negatif yang timbul yaitu rusaknya jalan desa akibat kendaraan pabrik.

2. Untuk akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan sudut pandang dan objek yang lebih kompleks sehingga lebih optimal dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang dampak keberadaan industri terhadap segala aspek sosial ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Ana, Testian Yushli. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 dan 2015)." *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta* Vol. 2 No. 1 (2016): 14.
- Aprilia, Fittiara. dan Sri Rahayu Sari. "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat." *Jurnal Teknik PWK* Vol. 3 No. 1 (2014): 106–16.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Banowati, Eva. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013
- Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen." *Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen* IV (2013).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 4 ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djafar, Fatimah. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 No. 1 (Februari 2014).
- Hakim, M. Arif. "Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami." *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 7 (Juni 2009).
- Hardiyanti, A. "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madello Kabupaten Soppeng." *Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*, t.t.
- Haryanto, Sindung. *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Idris, Ridwan. "Perubahan Sosial Budaya dan Ekonomi Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan." *Lentera Pendidikan* Vol. 14 No. 2 (Desember 2011): 219–31.

- Ihsan, Fuad. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Indarwati, Endang Sri. "Status Social Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara." Jurnal Psikologi Undip 14 No. 1 (April 2015).
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Bandung: Rineka Cipta, 2009.
- Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nawawi. Imam, Yadi Riyadi dan Siti Komariah. "Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung." Jurnal Sosietas 5 (2015).
- Oktaviana, Yesi "Peranan Industri Makanan Ringan Bagi Perekonomian Masyarakat Pedesaan (Studi kasus pada Masyarakat 37B Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)" SKRIPSI, Metro: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2016.
- Pang, Joris. Jouke J. Lasut, dan Cornelius J. Paat. "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan." Jurnal Holistik Vol. 13 No. 1 (Maret 2020).
- Putra, Yudha Andriansyah. Gustina Siregar, dan Sri Utami. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tekhnik Budidaya Hidroponik." UMSU 1 (1) (2019): 122–27.
- Rosyidi, Suheman. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sholihah, Irma Mar'atus. Syaparuddin, dan Nurhayani. "Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." Jurnal Paradigma Ekonomika 12 (2017).
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

- Sukirno, Sadono. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sutrisna, Endang. “Dampak Industrialisasi terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat.” Jurnal Industri dan Perkotaan XXI (Agustus 2008).
- T., Gilarso. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Teguh, Muhammad. Ekonomi Industri. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1.
- Usman dan Abdi Rianse. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Widiansyah, Subhan. “Dampak Keberadaan Industri terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat.” Jurnal Hermeneutika 3 (November 2017): 35–46.
- Wijianto. “Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo.” Al-Tijarah 2 No. 2 (2016).
- Yuda, Asdi. “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” SKRIPSI, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016.
- Zaki, Ahmad. dkk. Manajemen Pendidikan Islam: (Analisis Kajian Teori-Teori Kekinian). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- “Sejarah Kampung TOTOKATON - Desa Totokaton.” Diakses 16 Oktober 2021. <https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>.
- “Wilayah Kampung TOTOKATON - Desa Totokaton.” Diakses 16 Oktober 2021. <https://totokaton.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>.
- Pak Dosen. “√ 9 Manfaat Industri Bagi Masyarakat/Pemerintah/Pemiliknya Secara Umum | Ilmu Geografi.” DosenGeografi.com, 23 Maret 2019. <https://dosengeografi.com/manfaat-industri/#Pemerintah>.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2526/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hermanita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Hayatun Nufus Fauziah**
NPM : 1702040029
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP 19800529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hayatun Nufus Fauziah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1702040029 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 10 Maret 2021	Acc Proposal Skripsi	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029

4



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hayatun Nufus Fauziah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1702040029 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at, 13 Agustus 2021	ACC APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

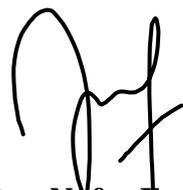
Nama Mahasiswa : Hayatun Nufus Fauziah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1702040029 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	26 Oktober 2021	Lengkapi penjelasan tentang jumlah karyawan yang bekerja pada setiap bagian pada setiap alur proses produksi	

Dosen Pembimbing,


Hermanita S.E. MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,


Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hayatun Nufus Fauziah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1702040029 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 29 Oktober 2021	ACC skripsi	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hayatun Nufus Fauziah
NPM : 1702040029
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2651/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
MANDOR PABRIK PUPUK
ORGANIK PETROGANIK
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2650/In.28/D.1/TL.01/09/2021,
tanggal 06 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **Hayatun Nufus Fauziah**
NPM : 1702040029
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK PUPUK ORGANIK PETROGANIK PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2650/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Hayatun Nufus Fauziah**
NPM : 1702040029
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK PUPUK ORGANIK PETROGANIK PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DADANG K.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 September 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

OUTLINE

DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Industri
 - 1. Pengertian Industri
 - 2. Jenis-Jenis Industri
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Industri
 - 4. Manfaat Keberadaan Industri
- B. Sosial Ekonomi Masyarakat
 - 1. Pengertian Sosial
 - 2. Pengertian Ekonomi
 - 3. Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Desa Totokaton
- B. Gambaran Utama Tentang Pabrik Pupuk Organik
- C. Dampak Keberadaan Pabrik Pupuk Organik Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Agustus 2021

Peneliti



Hayatun Nufus Fauziah
NPM. 1702040029

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP. 197302201999032001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK KEBERADAAN PABRIK PUPUK ORGANIK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR

A. Observasi

1. Pengamatan kondisi Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah
2. Pengamatan terhadap aktivitas yang dikerjakan masyarakat, mengunjungi pabrik pupuk organik, mengamati aktifitas produksi, pekerja, dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri pupuk organik di Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah

B. Wawancara

1. Wawancara kepada mandor pabrik
 - a. Bagaimana profil industri pabrik pupuk organik di Desa Totokaton?
 - b. Bagaimana proses produksi pupuk organik tersebut?
 - c. Berapa banyak rata-rata produksi pupuk organik setiap hari?
 - d. Berapa banyak masyarakat Desa Totokaton yang bekerja di pabrik pupuk organik?
2. Wawancara kepada pekerja pabrik
 - a. Bagaimanakah tanggapan Bapak tentang keberadaan Pabrik Pupuk Organik?
 - b. Apa pekerjaan Bapak sebelum dan setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - c. Apa pendidikan terakhir Bapak? Apa pendidikan anak dan harapan Bapak untuk pendidikan Putra/Putri Bapak?
 - d. Bagaimana tingkat pendapatan Bapak setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - e. Bagaimana kepemilikan kekayaan Bapak, seperti barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki setelah adanya pabrik pupuk organik?
3. Wawancara kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah pabrik
 - a. Bagaimana dampak pabrik pupuk organik terhadap keadaan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik?

- b. Apakah Bapak/Ibu merasa terganggu dengan keberadaan Pabrik Pupuk Organik? Jika iya, mengapa?
 - c. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan keberadaan Pabrik Pupuk Organik? mengapa?
 - d. Bagaimana pekerjaan Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - e. Bagaimana tingkat pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - f. Bagaimana kepemilikan kekayaan Bapak/Ibu, seperti barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki setelah adanya pabrik pupuk organik?
4. Wawancara kepada Kepala Kampung Desa Totokaton
- a. Bagaimana deskripsi singkat Desa Totokaton?
 - b. Bagaimana dampak pabrik pupuk organik terhadap keadaan masyarakat di Desa Totokaton?
 - c. Bagaimana jenis pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Totokaton setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - d. Berapa banyak masyarakat Desa Totokaton yang bekerja di pabrik pupuk organik?
 - e. Bagaimana tingkat pendapatan mayoritas masyarakat Desa Totokaton setelah adanya pabrik pupuk organik?
 - f. Bagaimana kepemilikan kekayaan mayoritas masyarakat Desa Totokaton, seperti barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang dimiliki setelah adanya pabrik pupuk organik?

C. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Data monografi Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah
3. Data profil Pabrik Pupuk Organik Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah
4. Foto-foto kegiatan produksi pabrik pupuk organik Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 12 Agustus 2021

Peneliti

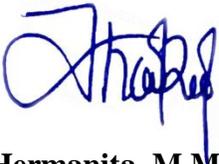


Hayatun Nufus Fauziah

NPM. 1702040029

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 197302201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1086/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hayatun Nufus Fauziah
NPM : 1702040029
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Hukum Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Nopember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, **HAYATUN NUFUS FAUZIAH** dengan nama panggilan **AYA**. Peneliti lahir pada tanggal 16 Agustus 1999 di Tulang Bawang, dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Taufiq Hidayah dan Ibunda Siti Juariyah.

Peneliti mengawali pendidikan formal di SD Negeri 2 Pujokerto dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang pertama ke MTs Ma'arif 01 Punggur, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMK Ma'arif 1 Metro dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.